

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ada banyak pengertian pajak yang dikemukakan para ahli, salah satunya adalah pengertian pajak yang dikemukakan oleh Prof. Dr. Rochmat Soemitro, SH : “pajak adalah iuran rakyat kepada kas Negara berdasarkan Undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tiada mendapat jasa timbal (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan untuk membayar pengeluaran umum”. (Mardiasmo,2011:36)

Penerimaan pajak terbesar salah satunya adalah dari pajak penghasilan. Untuk itu pemerintah menetapkan peraturan perundang-undangan perpajakan tentang Pajak Penghasilan untuk mengoptimalkan pendapatan Negara. Sejak Januari 1984, berlaku peraturan perundang-undangan perpajakan yang mengatur pajak penghasilan yaitu UU No. 7 tahun 1983.

Dengan makin pesatnya perkembangan sosial ekonomi sebagai hasil pembangunan nasional dan globalisasi serta reformasi di berbagai bidang, maka perlu di lakukan perubahan Undang-undang tersebut guna meningkatkan fungsi dan perannya dalam rangka mendukung kebijakan pembangunan Nasional khususnya di bidang Ekonomi. UU No. 7 Tahun 1983 tentang pajak penghasilan telah beberapa kali di ubah dan disempurnakan yaitu dengan UU No. 7 Tahun 1991, UU No. 17 Tahun 2000, dan terakhir UU No. 36 Tahun 2008. Perubahan Undang-undang Pajak Penghasilan tersebut dilakukan dengan tetap berpegang pada prinsip-prinsip perpajakan yang dianut secara universal, yaitu keadilan, kemudahan/efisiensi administrasi dan produktifitas penerimaan Negara, serta tetap mempertahankan system *Self Assasement* yakni sistem pemungutan pajak yang wajib pajak menentukan sendiri jumlah pajak yang terutang sesuai dengan Undang-undangan perpajakan. Oleh karena itu tujuan dan arahan penyempurnaan Undang-undang pajak penghasilan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Lebih meningkatkan keadilan pengenaan pajak

2. Lebih memberikan kemudahan kepada Wajib Pajak
3. Menjunjung kebijaksanaan pemerintah dalam meningkatkan investasi langsung di Indonesia baik modal asing maupun penanaman modal dalam negeri di bidang usaha tertentu yang mendapat prioritas.

Berdasarkan Latar Belakang tersebut maka diuraikan dalam Tugas Akhir yang berjudul **“Tata Cara Pemungutan dan Pemotongan Atas Pegawai Pada PT Jasa Marga (Persero) Tbk. Cabang Semarang.”**

1.2 Ruang Lingkup

Dalam mengerjakan tugas akhir ini, ruang lingkup penulisan dibatasi untuk menghindari terjadinya penyimpangan-penyimpangan dalam memaparkan materi yang tidak sesuai dengan judul yang telah ditentukan. Adapun yang dibahas dalam tugas akhir ini adalah:

1. Mengenai Landasan Teori Pajak Penghasilan PPh 21
2. Prosedur Pemotongan, Penghitungan PPh Pasal 21 dan Pelaporan SPT Masa PPh Pasal 21

1.3 ` Tujuan Penulisan dan Kegunaan Penulisan

1.3.1 Tujuan Penulisan

Tujuan dalam penulisan Tugas Akhir ini adalah:

1. Mengetahui gambaran umum PT Jasa Marga (Persero) Tbk. Cabang Semarang.
2. Mengetahui secara lengkap dan jelas mengenai tata cara pemotongan, penyeteroran dan pelaporan PPh Pasal 21 atas pegawai PT Jasa Marga (Persero) Tbk. Cabang Semarang.

1.3.2 Kegunaan Penulisan

Adapun kegunaan dari penulisan Tugas Akhir adalah:

1. Menambah pengetahuan mengenai tata cara pemotongan, penyetoran dan pelaporan PPh Pasal 21 atas gaji pegawai PT Jasa Marga (Persero) Tbk. Cabang Semarang.
2. Dapat dipergunakan sebagai masukan dan referensi bagi pihak-pihak yang berkepentingan tentang cara pemotongan, penyetoran dan pelaporan PPh Pasal 21 atas pegawai PT Jasa Marga (Persero) Tbk. Cabang Semarang.

1.4 Metode Pengumpulan Data

Dalam penulisan Tugas Akhir ini dilakukan serangkaian pendekatan yang dipilih dalam rangka untuk memperoleh data yang di butuhkan dan kemudian data tersebut di olah sehingga menghasilkan informasi yang tersusun dalam satu laporan.

Ada dua jenis data yang diberikan dalam penulisan Tugas Akhir ini, dikelompokkan menjadi 2 (dua) yaitu: (Anto Dajan, 2000; 19-23)

1. Berdasarkan jenisnya, yaitu:

- a. Data Primer

Data ini diperoleh dengan melakukan penelitian secara langsung terhadap obyek laporan yang diteliti, atau pihak yang berhubungan langsung dengan obyek laporan pada PT Jasa Marga (Persero) Tbk. Cabang Semarang.

Data Primer dapat diperoleh dengan metode:

1. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara mengadakan wawancara dan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada Narasumber.

2. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data melalui pengamatan secara langsung dengan cara terjun langsung dan terlibat dalam praktik yang nyata.

b. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari data yang telah tersedia pada PT Jasa Marga (Persero) Tbk. Cabang Semarang atau dikumpulkan oleh pihak maupun instansi yang tidak berhubungan langsung dengan obyek laporan.

Data sekunder diperoleh dengan metode:

1. Studi Pustaka

Studi Pustaka adalah pengumpulan data dengan cara membaca buku yang berhubungan dengan penulisan Tugas Akhir, seperti buku-buku mengenai perpajakan.

2. Studi Dokumentasi

Studi Dokumentasi adalah pengumpulan data yang di ambil dari dokumen yang berkaitan dengan penulisan Tugas Akhir, seperti Undang-undang Perpajakan dan Surat Keputusan Menteri Keuangan.

2. Berdasarkan sifatnya yaitu:

a. Data Kuantitatif

Data Kuantitatif adalah data berupa angka dan harganya berubah-ubah atau bersifat variable, seperti data mengenai gaji pokok dan gaji atas prestasi perbulan.

b. Data Kualitatif

Data Kualitatif adalah data berupa tulisan yang di peroleh dari sumber tertulis, dalam hal ini buku atau literature. Untuk memperoleh data tersebut digunakan metode sebagai berikut:

– Metode Langsung

Metode Langsung adalah metode pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan secara langsung, yaitu Tanya jawab kepada terhadap pihak terkait langsung pada obyek penelitian, seperti Tanya jawab dengan Kepala Sub Bagian Keuangan dan Karyawan Sumber Daya Manusia dan Umum (SDM) PT Jasa Marga (Persero) Tbk. Cabang Semarang.

– Metode Tidak Langsung

Metode Tidak Langsung adalah metode pengumpulan data dengan mempelajari buku atau literature yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, yaitu dengan membaca referensi berupa majalah, tabloid, yang terdapat di perpustakaan atau di tempat lain, seperti majalah mengenai pajak.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan Tugas Akhir ini dirancang sistematika penulisan Tugas Akhir dalam Sub Bagian dan uraian lain adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam Bab ini di uraikan Latar Belakang, Ruang Lingkup Penulisan, Tujuan dan Kegunaan Penulisan, Cara Pengumpulan Data, dan Sistematika Penulisan.

BAB II GAMBARAN UMUM PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk. CABANG SEMARANG

Dalam Bab ini di uraikan tentang Gambaran Umum Perusahaan yang terdiri dari sejarah berdirinya perusahaan, Struktur Organisasi, serta Visi dan Misi PT Jasa Marga (Persero) Tbk. Cabang Semarang.

BAB III TINJAUAN TEORI DAN TINJAUAN PRAKTIK

Dalam Bab ini di uraikan teori-teori pemotongan dan penghitungan sampai dengan pelaporan yang terkait PPh Pasal 21 disertai dengan tinjauan praktik PPh Pasal 21 atas Pegawai PT Jasa Marga (Persero) Tbk. Cabang Semarang.

BAB IV PENUTUP

Berisi Kesimpulan terkait tentang Tata Cara Pemotongan dan Penghitungan Pajak Penghasilan Pasal 21 atas Pegawai PT Jasa Marga (Persero) Tbk. Cabang Semarang.